

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perolehan data kemampuan resiliensi dan penyesuaian sosial pada remaja maka diperoleh rata-rata skor resiliensi yang diperoleh remaja yang keluarganya mengalami tidak utuh adalah 140 yang menunjukkan kategori tinggi. Kemudian pada variabel penyesuaian sosial berdasarkan skor rata-rata kuisisioner diperoleh rata-rata sebesar 156,4 pada kategori tinggi. Nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan Resiliensi Remaja dengan penyesuaian sosial Remaja yang berasal dari keluarga tidak utuh di Metro Pusat. Sumbangan efektif hubungan resiliensi dengan penyesuaian sosial berdasarkan penelitian ini adalah 50,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang keluarganya tidak utuh agar selalu meningkatkan resiliensi bahkan saat mengalami masalah. Bangkit dari masalah dan terus menerus berjuang maka tidak akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Untuk meningkatkan penyesuaian sosial yang baik maka remaja yang keluarganya tidak utuh harus bisa mengontrol emosi, mengendalikan stimulus yang dapat merusak hubungan sosial, dan dapat menempatkan diri dalam lingkungan sosial.
2. Bagi Keluarga Remaja yang tidak utuh, hendaknya terus menjadi penasehat dan pemberi motivasi untuk anak agar anak kuat menghadapi masalah (memiliki resiliensi yang baik) sehingga anak tetap dapat menyesuaikan diri di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
3. Bagi Masyarakat, agar dapat terus memberikan suport atau dorongan kepada remaja yang keluarganya tidak utuh dan sedang mengalami masalah agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.
4. Bagi Penelitian lain, agar meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial tidak hanya pada variabel resiliensi saja.